

ANALISIS PIUTANG PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK TAHUN 2019 - 2021

Ainaya Tanton¹, Danna Solihin², Zilfana³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ayyatan27@gmail.com

Keywords :

*Accounts Receivable Turnover,
Average Age of Receivables*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze: 1) To find out and analyze the receivables turnover of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2019-2021. 2) To find out and analyze the average age of receivables from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2019-2021.

The theoretical basis used in this study is financial accounting. The data collection technique used in this research is library research , namely collection of data and information that is already available at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. The data and information are in the form of an overview of the business, organizational structure and financial statement data in the form of statement of financial position and income statements. The analytical tool used in this study is the formula for receivables turnover and the average age of accounts receivable. This research was conducted at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

The results showed that 1). The receivables turnover of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2019 – 2021 has increased due to receivables being collected quickly. 2). The average age of receivables from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2019-2021 has decreased due to effective receivable management and the ability to collect quickly.

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Mencegah terjadinya penumpukan modal kerja pada piutang tersebut diperlukan sistem manajemen keuangan yang baik dalam hal pencatatan dan pengelolaan piutang pada laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini tidak hanya berguna untuk bisnis, tetapi juga diperlukan dalam proses audit yang biasanya dilakukan oleh

lembaga pemerintah, perusahaan, dan lembaga lain yang mencoba menentukan kelayakan pajak, pembiayaan, dan investasi.

Menurut Wahyudiono (2014:10) : Pengertian laporan keuangan adalah “Laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan”.

Pengakuan, penilaian, penyisihan dan penghapusan piutang merupakan seperangkat sistem manajemen dan akuntansi yang harus dijalankan sesuai prosedur untuk mencapai tujuan tersebut. Mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang.

Menurut Hery, (2014:29) mendefinisikan Istilah piutang adalah “mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit”.

Menurut Dwi Martani, (2014:193), Pengertian piutang dijabarkan oleh beberapa pakar akuntansi, yang “mendefinisikan piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain”.

Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu perusahaan memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya - biaya yang akan timbul dalam menangani piutang. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk inventasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Di dalam piutang tertanam sejumlah investasi sebagaimana halnya dengan investasi pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu harus dilakukan analisis tentang pengadaan piutang terutama dalam hal pengelolaannya, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai kembali menjadi kas. Sebab investasi yang terlalu besar dalam piutang dapat menimbulkan lambatnya perputaran modal kerja sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya.

Sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan kredit, maka sebaiknya diperhitungkan terlebih dahulu mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan resiko yang akan timbul lainnya. Oleh karena itu, sistem pengelolaan piutang harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Sistem pengelolaan piutang yang efektif akan memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan barang atau jasa secara kredit. Dan sebaliknya, jika pengelolaan piutang tidak berjalan dengan efektif yaitu lemahnya kebijakan pengumpulan dan prosedur penagihan piutang, maka akan menimbulkan resiko piutang tak tertagih (*bad debt*). Salah satu cara mengelola piutang yg efektif yaitu dengan menghitung perputaran piutang.

Menurut Kasmir (2015:176), yang menyatakan bahwa: “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Menurut Hery (2016:174), tujuan dan manfaat perputaran piutang adalah untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode, untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih dan untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama satu periode.

Pengelolaan piutang usaha yang efektif diperlukan untuk mendorong kemampuan kas yang dibutuhkan untuk pembiayaan perusahaan karena penerimaan yang tidak sepadan dengan kebutuhan dana akan memberatkan dalam menjalankan program kerja yang telah ditetapkan sebagai sasaran kegiatan perusahaan. Sistem pengelolaan dan pengendalian piutang usaha yang baik sebagai upaya untuk lebih meningkatkan performansi/kinerja keuangan sebagai upaya untuk menekan biaya-biaya terutama yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang usaha seperti penyisihan piutang, penagihan piutang (yang bermasalah) dan penghapusan piutang usaha.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dan informasi yang sudah tersedia pada PT. Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. Data dan informasi tersebut berupa gambaran umum usaha, struktur organisasi serta data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi.

2. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Alat Analisis dan Rumus

No	Alat Analisis	Rumus
1	Perputaran Piutang	$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$
2	Rata - Rata Umur Piutang	$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Umur Piutang} &= \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan per hari}} \\ &= \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan}} \end{aligned}$

Sumber : Kasmir (2012:176-178)

3. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi *Finance*. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019 - 2021. Penelitian ini hanya berfokus pada perputaran piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Perputaran Piutang

Perhitungan Perputaran Piutang tahun 2019, 2020 dan 2021 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

1. Perputaran Piutang Tahun 2019

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Rp11.337.726,00}}{\text{Rp29.052.752,00}}$$

Rasio Perputaran Piutang = 0,390

2. Perputaran Piutang Tahun 2020

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Rp9.434.745,00}}{\text{Rp26.644.526,00}}$$

Rasio Perputaran Piutang = 0,354

3. Perputaran Piutang Tahun 2021

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Rp8.635.143,00}}{\text{Rp21.923.259,00}}$$

Rasio Perputaran Piutang = 0,395

B. Perhitungan Rata – Rata Umur Piutang

Perhitungan Rata – Rata Umur Piutang tahun 2019, 2020 dan 2021 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Umur Piutang} = \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan}}$$

1. Rata – Rata Umur Piutang Tahun 2019

$$\text{Umur Piutang} = \frac{\text{Rp30.037.307,00} \times 365}{\text{Rp11.337.726,00}}$$

Umur Piutang = 967

2. Rata – Rata Umur Piutang Tahun 2020

$$\text{Umur Piutang} = \frac{\text{Rp23.251.744,00} \times 365}{\text{Rp9.434.745,00}}$$

Umur Piutang = 900

3. Rata – Rata Umur Piutang Tahun 2021

$$\text{Umur Piutang} = \frac{\text{Rp20.594.774,00} \times 365}{\text{Rp8.635.143,00}}$$

Umur Piutang = 869

C. Rekapitulasi Hasil Analisis

Tabel 2 Rekapitulasi Perputaran Piutang dan Rata – Rata Umur Piutang

Uraian	2019	2020	2021	Naik/Turun	Hipotesis
Perputaran Piutang	0,390	0,354	0,395	Naik	Ditolak
Rata – Rata Umur Piutang	967	900	869	Turun	Diterima

(Sumber : Data Diolah 2022)

Pembahasan

a. Perputaran Piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 9%, kemudian meningkat pada tahun 2021 sebesar 12%. Capaian ini menunjukkan bahwa perputaran perputaran piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami kenaikan. Peningkatan perputaran piutang disebabkan piutang yang tertagih dengan cepat. Periode perputaran tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal dalam piutang, maka perputaran piutang dalam satu periode semakin tinggi.

Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang. Apabila perputaran piutang meningkat maka baik untuk perusahaan karena dapat melunasi piutangnya yang akan kembali menjadi kas. Kondisi perputaran piutang yang meningkat disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang yang semula pada tahun 2019 sebesar Rp30.691.890,00 menurun di tahun 2020 sebesar Rp23.423.898,00 dan kembali menurun pada tahun 2021 sebesar Rp20.721.607,00. Perputaran piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami kenaikan. **Hipotesis ditolak.**

b. Rata – Rata Umur Piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa rata – rata umur piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 7% lalu pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 4%. Capaian ini menunjukkan bahwa rata – rata umur piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami penurunan. Turunnya rata – rata umur piutang disebabkan oleh pengelolaan piutang yang efektif dan mampu melakukan penagihan dengan cepat.

Penurunan rata - rata umur piutang menunjukkan pengolahan piutang perusahaan, serta menunjukkan waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang atau merubah piutang menjadi kas. Penurunan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena modal yang terkait dalam piutang dapat kembali dengan cepat menjadi kas. Penurunan rata – rata umur piutang yang terjadi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menunjukkan bahwa rata – rata umur piutang mengalami penurunan yang menyebabkan semakin baiknya pengumpulan piutang yang diubah menjadi kas. Kondisi rata – rata umur piutang yang menurun disebabkan oleh menurunnya penjumlahan yang semula pada tahun 2019 sebesar Rp11.337.726,00 menurun pada tahun 2020 sebesar Rp9.434.745,00 dan kembali menurun pada tahun 2021 sebesar Rp8.653.143,00. Penurunan penjualan menandakan perusahaan yang semakin selektif dan meningkatkan efektifitas kinerja dalam menagih piutang perusahaan. Rata – rata umur piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami penurunan. **Hipotesis diterima.**

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perputaran piutang PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 3% yang disebabkan oleh piutang yang tertagih dengan cepat.
- b. Rata – rata umur piutang PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan sebesar 11% yang disebabkan oleh pengelolaan piutang yang efektif dan mampu melakukan penagihan dengan cepat.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

- a. Bagi perusahaan :
Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan tingkat efiektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan piutang, karena dengan pengelolaan yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan tingkat perputaran piutang dan rata – rata umur piutang pada PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk dan perusahaan juga diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan piutang yang ada dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan tingkat perputaran piutang yang lebih optimal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio piutang yang lain, terutama mengenai rasio tunggakan dan rasio penagihan agar didapat analisis yang lebih mendalam tentang analisis piutang.

REFERENCES

- Dwi Martani. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.